

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian dan pembahasan yang telah penulis sajikan, maka dapat disimpulkan bahwasannya:

1. Adab peserta didik dalam menuntut ilmu yang terdapat dalam kitab *Washoya Al-Aba' Lil Abna* karya Syaikh Muhammad Syakir merupakan bagian akhlak terpuji yang harus dimiliki oleh peserta didik. Adapun akhlak-akhlak tersebut meliputi: dalam menuntut ilmu seorang peserta didik harus bersungguh-sungguh dan memiliki semangat yang tinggi, dapat memanfaatkan waktu dengan baik, membaca dan memahami materi, bertanya apabila mengalami ketidakpahaman serta melakukan diskusi dengan teman, belajar secara bertahap (*continue*), harus menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif, selalu patuh dan tunduk terhadap peraturan, lebih memuliakan pendidik, bersikap rendah hati/*tawadhu'*, menjauhi takabbur dan akhlak tercela, mencari ridho pendidik, serta senantiasa berdo'a dan bertawakkal.
2. Terdapat relevansi antara adab menuntut ilmu dalam kitab *Washoya Al-Abaa Lil Abnaa* karya Syaikh Muhammad Syakir dengan pendidikan akidah akhlak di madrasah ibtidaiyyah. Relevansinya yaitu mata pelajaran akidah akhlak di madrasah ibtidaiyyah yang menggunakan kurikulum 2013 pada silabus pembelajarannya terdapat beberapa materi yang berhubungan dengan adab menuntut ilmu dalam kitab *Washoya Al-Aba' Lil Abna* karya Syaikh Muhammad Syakir. Materi tersebut antara lain: adab belajar, sikap ramah dan sopan santun terhadap guru, rendah hati, berakhlak yang baik ketika belajar, sifat taat dan patuh terhadap guru, serta tawakkal. Oleh karena itu, peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menuntut ilmu, dan berkah serta bermanfaat ilmu yang diperolehnya.

### B. Saran

Saran yang ingin penulis sampaikan yaitu kepada pendidik dan kepada calon pendidik untuk selalu mengoptimalkan pelajaran pendidikan adab, yang mana pendidikan adab tidak

hanya diajarkan pada pendidikan di dalam kelas, tetapi juga ketika di luar kelas dengan memberikan contoh adab yang baik. tidak hanya melalui teori dan nasehat saja, melainkan mencontohkan perbuatan yang nyata sehingga peserta didik benar-benar meyakini dan mempunyai keinginan untuk mengikuti atau menjadikan sebuah teladan.

Selanjutnya kepada orang tua, dimana ketika peserta didik tidak lagi berada di lingkungan sekolah bukan lagi menjadi tanggung jawab seorang pendidik melainkan tanggung jawab orang tua. Untuk itu orang tua harus membimbing, mengarahkan, memberikan contoh yang baik, berakhlak yang baik dalam kegiatan sehari-hari, serta mengajarkan anak tentang pentingnya bersosialisasi dengan lingkungan sekitar sehingga anak akan memiliki jiwa sosial yang tinggi terhadap sesama.

Selain itu, peneliti juga sarankan kepada lembaga sekolah atau madrasah untuk menjadikan kitab *Washoya Al-Aba' Lil Abna* karya Syaikh Muhammad Syakir sebagai referensi dalam pembelajaran pendidikan akidah akhlak di madrasah ibtdaiyyah khususnya pada materi tentang adab belajar, karena kitab ini sangat mudah dipahami bagi kelas rendah dan berhubungan dengan adab belajar.